

PENGARUH PAJAK HOTEL, RESTORAN DAN REKLAME TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN TANGERANG (PERIODE 2011-2015)

Joko Rianto

Universitas Islam Syekh Yusuf, Tangerang
jokorianto18@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerimaan Pajak Hotel, Restoran dan Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah. Penelitian menggunakan data Laporan Realisasi Anggaran yang diambil selama kurun waktu 5 tahun (2011– 2015). Data-data tersebut diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tangerang dengan jumlah 240 data. Nilai regresi linier berganda adalah sebesar $Y = -54190913820.000 + 63.102X_1 + 4.475X_2 + 30.643X_3$ yang berarti bahwa setiap penambahan 1 Pajak Hotel maka Pendapatan Asli Daerah meningkat sebesar 63.102, setiap penambahan 1 Pajak Restoran maka Pendapatan Asli Daerah meningkat sebesar 4.475, bahwa setiap penambahan 1 Pajak Reklame maka Pendapatan Asli Daerah meningkat sebesar sebesar 30.643. Nilai korelasi antara variabel penerimaan Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tangerang terdapat hubungan yang sangat kuat dengan nilai korelasi sebesar 0,987. Nilai korelasi antara variabel penerimaan Pajak Restoran dan Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tangerang terdapat hubungan yang sangat kuat dengan nilai korelasi sebesar 0,982.

Hasil uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen yaitu pajak hotel berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah ($6,792 > 2,00324$), variabel pajak restoran berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah ($2,966 > 2,00324$), dan variabel pajak reklame tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah ($1,995 < 2,00324$).

Hasil uji f menyatakan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan asli daerah ($1204,284 > 2,77$). Hasil dari penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Reklame berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah sebesar 98,5% dan sisanya 1,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian.

Kata Kunci : Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Reklame dan Pendapatan Asli Daerah

A. Pendahuluan

Dalam upaya mendukung pelaksanaan pembangunan nasional, pemerintah memberikan kesempatan untuk menyelenggarakan otonomi daerah dengan mengeluarkan Undang- Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Dalam rangka menyelenggarakan rumah tangganya sendiri, pemerintah daerah memer-lukan dana yang tidak sedikit. Untuk mengurangi dominasi sumbangan pemerintah pusat serta meningkatkan pembangunan dan memaksimalkan otonomi daerah, Pemerintah Daerah harus lebih meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Menurut Undang-undang Nomor 33

Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan daerah yang ber-sumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan pendapatan lain asli daerah yang sah, yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah.

Sama halnya dengan daerah lain di Indonesia, Kabupaten Tangerang merupakan salah satu daerah yang diberi hak otonomi daerah untuk mengatur rumah tangganya sendiri guna melaksanakan pembangunan. Kabupaten Tangerang diharapkan mampu mengelola dan memak-simalkan potensi sumber daya yang ada di daerah untuk kelangsungan dan kemajuannya. Potensi sumber ekonomi di Kabupaten Tangerang apabila terus dikembangkan dan ditingkatkan, nantinya mampu meningkatkan citra daerah, sehingga mampu memaksi-malkan Pendapatan Asli

Daerah. Salah satu upayanya adalah dengan mening- katkan pajak daerah.

Dari semua jenis pajak daerah yang ada di Kabupaten Tangerang, maka yang menjadi objek penelitian ini adalah Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Reklame dengan pertim-bangan bahwa semakin banyaknya hotel dan restoran yang dibangun apakah akan berdampak terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tangerang. Selanjutnya Pajak Reklame dengan pertimbangan bahwa semakin banyaknya usaha, himbauan dan pelayanan jasa lainnya apakah juga akan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tangerang

B. Metode Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang diteliti, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:13) “Metode pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengam- bilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat

kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Rancangan Uji Hipotesis

Untuk menguji kebenaran dari hipotesis, maka dilakukan uji hipotesis yang diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah. Rancangan pengujian hipotesis ini akan dimulai dengan menetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternative, menentukan signifikansi, pemilihan uji statistik, menentukan kurva penerimaan dan penolakan hipotesis dan penarikan kesimpulan.

Menetapkan Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Maka digunakan pengujian Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a). Adapun rumusan hipotesis statistiknya adalah :

H_{a1} : Terdapat Pengaruh antara Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah

H_{01} : Tidak terdapat Pengaruh antara Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah

H_{a2} : Terdapat Pengaruh antara Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah

H_{02} : Tidak terdapat Pengaruh antara Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah

H_{a3} : Terdapat Pengaruh antara Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah

H_{03} : Tidak terdapat Pengaruh antara Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah

H_{a4} : Terdapat Pengaruh antara Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah

H_{04} : Tidak terdapat Pengaruh antara Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi

Ruang lingkup dalam penelitian ini pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Tangerang yang beralamat di Jl. M Atik Soeari Blok AN 33 No.24, Kadu Agung, Tigaraksa, Kadu Agung, Tangerang, Banten 15720.

b. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah selama bulan April-Mei 2017.

C. Hasil Pembahasan

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model statistik parametrik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0000635
	Std. Deviation	56063533530.000000
		00
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.060
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.190 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Diolah dengan menggunakan SPSS Versi 24

Berdasarkan Tabel 1 diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig.(2- tailed) sebesar 0,190. Karena signifikansi lebih besar dari 0,05, maka nilai residual tersebut terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Jika terdapat atau terjadi

korelasi, maka dinamakan terdapat problem multiko linieritas (multiko). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1 (Constant)	-	14856467020.000		-3.648	.001		
PAJAK HOTEL	54190913820.000	9.290	.518	6.792	.000	.047	21.334
PAJAK RESTORAN	4.475	1.509	.285	2.966	.004	.030	33.821
PAJAK REKLAME	30.643	15.362	.198	1.995	.051	.028	36.009

a. Dependent Variable: PAD

Sumber : Diolah dengan menggunakan SPSS Versi 24

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa :

- a. Nilai *tolerance* Pajak Hotel (X_1) 0,047; Pajak Restoran (X_2) 0,030; dan Pajak Reklame (X_3) 0,028 <0,10 maka terjadi multikoli- niearitas.
- b. Nilai VIF Pajak Hotel (X_1) 21,334; Pajak Restoran (X_2) 33,821 dan Pajak Reklame (X_3) 36,009 >10 maka terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas di gunakan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	55813743840.000	7459220498.000		7.483	.000		
PAJAK HOTEL	-10.084	4.664	-1.154	-2.162	.035	.047	21.334
PAJAK RESTORAN	-2.100	.758	-1.862	-2.771	.008	.030	33.821
PAJAK REKLAME	32.362	7.713	2.908	4.196	.000	.028	36.009

a. Dependent Variable: RES_2

Sumber : Diolah dengan menggunakan SPSS Versi 24

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Pajak Hotel (X_1) 0,001; Pajak Restoran (X_2) 0,035; dan Pajak Reklame (X_3) 0,000 < 0,05 artinya terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-54190913820.000	14856467020.000		-3.648	.001		
PAJAK HOTEL	63.102	9.290	.518	6.792	.000	.047	21.334
PAJAK RESTORAN	4.475	1.509	.285	2.966	.004	.030	33.821
PAJAK REKLAME	30.643	15.362	.198	1.995	.051	.028	36.009

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	11047122860.000	18445437260.000		.599	.552		
PAJAK RESTORAN	15.435	.389	.982	39.671	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PAD

Sumber : Diolah dengan menggunakan SPSS Versi 24

Berdasarkan Tabel 4 diatas, dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier

berganda sebagai berikut :

Y (Pendapatan Asli Daerah)

$$= a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -54190913820.000 + 63.102X_1 + 4.475X_2 + 30.643X_3$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta sebesar -54190913820.000 artinya jika tidak ada Pajak Hotel (X_1), Pajak Restoran (X_2), dan Pajak Reklame (X_3) maka tingkat Pendapatan Asli Daerah (Y) sebesar -54190913820.000.
2. Pajak Hotel memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 63.102 artinya bahwa setiap penambahan 1 Pajak Hotel maka Pendapatan Asli Daerah meningkat sebesar 63.102.
3. Pajak Restoran memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 4.475 artinya bahwa setiap penambahan 1 Pajak Restoran maka Pendapatan Asli Daerah meningkat sebesar 4.475.
4. Pajak Reklame memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar 30.643 artinya bahwa setiap penambahan 1 Pajak Reklame maka Pendapatan Asli Daerah meningkat sebesar 30.643.

Analisis korelasi adalah alat uji statistik yang memiliki tujuan untuk mencari hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Hasil Analisis Korelasi

		PAD	PAJAK HOTEL	PAJAK RESTORAN	PAJAK REKLAME
PAD	Pearson Correlation	1	.987**	.982**	.982**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	60	60	60	60
PAJAK HOTEL	Pearson Correlation	.987**	1	.971**	.973**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	60	60	60	60
PAJAK RESTORAN	Pearson Correlation	.982**	.971**	1	.983**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	60	60	60	60
PAJAK REKLAME	Pearson Correlation	.982**	.973**	.983**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-54190913820.000	14856467020.000		-3.648	.001		
PAJAK HOTEL	63.102	9.290	.518	6.792	.000	.047	21.334
PAJAK RESTORAN	4.475	1.509	.285	2.966	.004	.030	33.821
PAJAK REKLAME	30.643	15.362	.198	1.995	.051	.028	36.009

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Diolah dengan menggunakan SPSS Versi 24

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas, dapat diketahui bahwa :

1. Nilai korelasi antara Pajak Hotel (X₁) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) sebesar 0,987. Karena nilai korelasi berada di *range* 0,80- 1,000, maka dapat disimpulkan bahwa Pajak Hotel (X₁) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) (sangat kuat) pengaruh keduanya.

2. Nilai korelasi antara Pajak Restoran (X₂) terhadap Pendapatan Asli Daerah

(Y) sebesar 0,982. Karena nilai korelasi berada di *range* 0,80- 1,000, maka dapat disimpulkan bahwa Pajak Restoran (X₂) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) (sangat kuat) pengaruh keduanya.

3. Nilai korelasi antara Pajak Reklame (X₃) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) sebesar 0,982. Karena nilai korelasi berada di *range range* 0,80- 1,000, maka dapat disimpulkan bahwa Pajak Reklame (X₂) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) (sangat kuat) pengaruh keduanya.

Uji Statistik t

Tabel 6. Hasil Uji Statistik t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-54190913820.000	14856467020.000		-3.648	.001		
PAJAK HOTEL	63.102	9.290	.518	6.792	.000	.047	21.334
PAJAK RESTORAN	4.475	1.509	.285	2.966	.004	.030	33.821
PAJAK REKLAME	30.643	15.362	.198	1.995	.051	.028	36.009

a. Dependent Variable: PAD

Sumber : Diolah dengan menggunakan SPSS Versi 24

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas, dapat diketahui bahwa :

1. Pajak Hotel memiliki t hitung 6,792 dengan signifikansi 0,000 dan t tabel

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas, dapat diketahui bahwa R Square sebesar 0,985 = 98,5%. Angka tersebut mengandung arti bahwa pajak hotel (X_1), pajak restoran (X_2), dan pajak reklame (X_3) berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Sedangkan sisanya ($100\% - 98,5\% = 1,5\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi ini.

D.Simpulan

Pajak Restoran dan Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tangerang. Data untuk penelitian diambil dari Laporan Realisasi Anggaran Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Reklame dan Pendapatan Asli Daerah periode 2011 – 2015. Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka penulis menyimpulkan bahwa: Analisis variabel penerimaan Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tangerang terdapat hubungan yang sangat kuat dengan nilai korelasi sebesar 0,987. Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tangerang terdapat hubungan yang sangat kuat dengan nilai korelasi sebesar 0,982. Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tangerang terdapat hubungan yang sangat kuat dengan nilai korelasi sebesar 0,982.

Hasil dari penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Reklame berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah sebesar 98,5% sedangkan sisanya 1,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

E. Daftar Pustaka

- Anita Candrasari dan Sutjipto Ngumar, 2016. *Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Volume 5, Nomor 2
- Diaz Priantara, 2012. *Perpajakan Indonesia*. Edisi 2, Mitra Wacana Media. Jakarta
- Mardiasmo, 2016. *Perpajakan*. Andi Offset. Yogyakarta
- Mohammad Zain, 2014. *Manajemen Perpajakan* Edisi 1. Salemba Empat Jakarta
- Nur Andhika Chandra Kurniawan, Fajar Harimurti dan Dewi Saptatinah Puji
- Astuti, 2016. *Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta Tahun 2010-2014*. Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi

Informasi Universitas Slamet Riyadi
Surakarta, VOL.12 NO.3 : 372-381

Siti Resmi, 2014. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Edisi 8, Salemba Empat. Jakarta
Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung

Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009

Waluyo, 2011. *Perpajakan Indonesia*. Edisi 10. Salemba Empat. Jakarta
www.spssindonesia.co.id diakses pada 13 Juni 2017